

Makalah Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan

Konsep Supervisi Kelas



Disusun Oleh:

YANDARIANI RISKI (20236013064)

Semester II Kelas Banyuasin

Dosen : Dr. Mahasir, M.Pd dan Dr. Susnaini Julita, SE., MM

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

ANGKATAN 15 PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan atas limpahan rahmad kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Makalah yang berjudul Konsep Supervisi Kelas.

Makalah ini dibuat guna sebagai memenuhi tugas mata kuliah Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan . Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bapak Dr. Mahasir, M.Pd dan Bapak Dr. Susnaini Julita, SE., MM telah membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah ini.

Penulis berharap makalah ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademis namun bermanfaat bagi masyarakat luas. Dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam makalah ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah. Penulis hanya berharap semoga makalah ini mampu menambah pengetahuan,wawasan terutama bagi penulis dan pembacanya.

Palembang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Latar Belakang.....1

 B. Rumusan masalah.....2

 C. Tujuan penulisan.....2

BAB II PEMBAHASAN.....3

 A. Pengertian Supervisi Kelas.....3

 B. Tujuan dan Manfaat supervisi4

 C. Prosedur Supervisi Kelas..... 7

 D. Prinsip-prinsip Supervisi Kelas.....9

BAB III PENUTUP.....13

 A. Kesimpulan.....13

 B. Saran.....13

DAFTAR PUSTAKA.....14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keberhasilan pendidikan bergantung pada banyak faktor, termasuk kualitas pembelajaran di kelas. Ruang kelas merupakan tempat utama berlangsungnya proses penyampaian ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pengawasan kelas yang teratur dan berkelanjutan diperlukan untuk menjamin kualitas pembelajaran di kelas.

Supervisi kelas merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan supervisi kelas adalah untuk memberikan bimbingan, bimbingan, dan dukungan kepada guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Melaksanakan kegiatan supervisi kelas sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, supervisi kelas membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Melalui supervisi, guru dapat menerima masukan, saran, dan saran yang membangun untuk mengatasi kekurangan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya di kelas. Kedua, supervisi kelas membantu guru mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Melalui supervisi, guru mendapat bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Ketiga, supervisi kelas dapat menjadi sarana pengembangan profesionalisme guru. Melalui supervisi, guru dapat terus belajar dan mengembangkan keterampilannya sesuai tuntutan profesinya. Pengawasan harus dilaksanakan dengan pendekatan yang benar dan sesuai dengan prinsip pengawasan yang baik.

Pendekatan supervisi yang tidak tepat dapat membuat guru merasa tidak nyaman dan stres, bahkan menghambat upayanya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep, prinsip dan pendekatan supervisi pembelajaran sangat penting bagi pengawas dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Mengingat hal tersebut, perlu dilakukan pengkajian yang mendalam mengenai pengawasan pengawasan, meliputi pengertian, tujuan, asas, pendekatan, dan cara pelaksanaan pengawasan pengawasan.

Makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang supervisi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada para pendidik khususnya kepala sekolah dan pengawas untuk melaksanakan supervisi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dengan cara ini, mutu pembelajaran di kelas dapat lebih ditingkatkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian Supervisi Kelas ?
2. Apa Tujuan dan Manfaat supervisi Kelas ?
3. Apa Prosedur Supervisi Kelas ?
4. Apa saja Prinsip-prinsip Supervisi Kelas .

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui dan memahami Pengertian Supervisi Kelas.
2. Mengetahui dan memahami tujuan dan manfaat Supervisi Kelas.
3. Mengetahui dan memahami Prosedur Supervisi Kelas.
4. Mengetahui dan memahami Prinsip-prinsip supervisi Kelas

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi Kelas

Pengertian supervisi kelas adalah proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh seorang supervisor atau pengawas terhadap guru dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dari supervisi kelas adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran serta membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar mereka. Supervisor kelas akan melakukan observasi, memberikan umpan balik, dan memberikan saran kepada guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Berikut adalah pengertian Supervisi Kelas menurut beberapa ahli:

1. Menurut ilmuips.my.id, supervisi adalah pengarah dan pengendalian terhadap tingkat karyawan yang berada di bawahnya dalam suatu organisasi atau kelompok. Supervisor adalah orang yang menjalankan kegiatan supervisi. (Sumber: ilmuips.my.id)
2. Menurut rujukanedukasi.com, supervisi adalah proses yang dilakukan oleh seorang atasan untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan kinerja bawahan. Supervisi melibatkan pengawasan, bimbingan, dan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan. (Sumber: rujukanedukasi.com)
3. Menurut serupa.id, supervisi pendidikan adalah upaya teknis pelayanan profesional dengan tujuan utama untuk mempelajari dan memperbaiki bersama-sama para pendidik dalam membimbing dan mempengaruhi perkembangan peserta didiknya. (Sumber: serupa.id)
4. Menurut dosensosiologi.com, terdapat beberapa jenis supervisi pendidikan, antara lain supervisi korektif, supervisi pencegahan, supervisi kreatif, supervisi pelatihan, supervisi laissez-faire, supervisi umum atau supervisi pengajaran, supervisi klinis, supervisi akademik, supervisi administrasi, dan supervisi lembaga. (Sumber: dosensosiologi.com)

Supervisi kelas dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membimbing, mengamati, dan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kompetensinya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Supervisi kelas bertujuan untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada guru agar mereka dapat mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kegiatan supervisi kelas mencakup berbagai aspek, antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Melalui supervisi kelas, guru mendapatkan umpan balik, saran, dan masukan yang konstruktif dari supervisor atau kepala sekolah terkait kekuatan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan. Supervisor berperan dalam mengidentifikasi masalah atau kendala yang

dihadapi guru, kemudian memberikan bimbingan dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, supervisi kelas juga menjadi sarana bagi guru untuk terus mengembangkan diri secara profesional sesuai dengan tuntutan profesi yang diembannya. Melalui supervisi, guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam mengajar, sehingga kualitas pembelajaran yang diselenggarakan menjadi lebih baik.

B. Tujuan dan Manfaat Supervisi Kelas

1. Tujuan:

- a. Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai atau arah yang ingin dicapai melalui suatu tindakan atau kegiatan. Tujuan memberikan orientasi dan fokus dalam mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Tujuan dapat berupa target yang spesifik, misalnya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan kemampuan mengajar guru, atau memastikan implementasi kurikulum yang efektif.
- c. Tujuan dapat membantu dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengarahkan upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Manfaat:

- a. Pastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Kurikulum yang disusun dengan baik memastikan adanya kesetaraan akses dan kesempatan belajar bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kondisi mereka.
- b. Mengembangkan kompetensi siswa: kurikulum bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Kurikulum memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik.
- c. Mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman: kurikulum berfungsi untuk mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Kurikulum yang terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan masa depan.

3. Tujuan supervisi kelas:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas: Tujuan utama supervisi kelas adalah meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Melalui pengawasan dan bimbingan, supervisor berupaya untuk memastikan bahwa guru menerapkan metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum.
- b. Meningkatkan kemampuan mengajar guru: Supervisi kelas bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar mereka. Melalui observasi dan umpan balik, supervisor memberikan saran dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan

mengajar mereka.

- c. Memastikan implementasi kurikulum yang efektif: Supervisi kelas juga bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah atau lembaga pendidikan diimplementasikan dengan baik di dalam kelas. Supervisor akan memastikan bahwa materi pembelajaran disampaikan secara tepat dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

4. Manfaat supervisi kelas:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas: Supervisi kelas dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas dengan memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas pengajaran guru: Dengan adanya supervisi kelas, guru dapat menerima umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran: Melalui supervisi kelas, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas secara efektif: Supervisor dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul di dalam kelas, baik terkait dengan siswa maupun metode pengajaran. Dengan demikian, masalah dapat diatasi dengan lebih efektif.
- e. Mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara supervisor dan guru: Supervisi kelas dapat menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif antara supervisor dan guru, di mana mereka dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide inovatif dalam pembelajaran.
- f. Memastikan implementasi kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan: Supervisi kelas membantu memastikan bahwa kurikulum yang telah ditetapkan diimplementasikan dengan baik di dalam kelas, sehingga siswa dapat memperoleh pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

Dengan demikian, supervisi kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan mengajar guru, dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Supervisi kelas memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, yaitu:

Manfaat bagi guru:

- 1 Meningkatkan keterampilan mengajar: Guru dapat belajar dari supervisor tentang cara-cara baru dan lebih efektif untuk mengajar.
- 2 Meningkatkan motivasi dan semangat kerja: Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh supervisor akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- 3 Mengembangkan kepemimpinan: Supervisor dapat membantu guru mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memimpin kelas mereka.
- 4 Meningkatkan karir: Guru yang menunjukkan kinerja yang baik dalam supervisi kelas akan lebih berpeluang untuk mendapatkan promosi.

Manfaat bagi siswa:

1. Meningkatkan hasil belajar: Siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti supervisi kelas akan mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan karenanya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Meningkatkan motivasi belajar: Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar di lingkungan yang positif dan kondusif.
3. Mengembangkan karakter: Supervisor dapat membantu guru untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada karakter.
4. Meningkatkan rasa aman dan nyaman: Siswa akan merasa lebih aman dan nyaman di kelas yang dikelola dengan baik oleh guru yang telah mengikuti supervisi kelas.

Manfaat bagi sekolah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan: Sekolah yang memiliki program supervisi kelas yang efektif akan memiliki mutu pendidikan yang lebih tinggi
2. Meningkatkan reputasi sekolah: Sekolah yang memiliki reputasi yang baik akan lebih mudah menarik siswa dan guru berkualitas.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah: Supervisor dapat membantu sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.
4. Meningkatkan akuntabilitas sekolah: Sekolah yang memiliki program supervisi kelas yang akuntabel akan lebih mudah untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada stakeholders.

C. Prosedur Supervisi Kelas

Supervisi kelas merupakan sebuah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Prosedur supervisi kelas yang efektif umumnya terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Pra-observasi

A. Perencanaan:

- Supervisor dan guru berkolaborasi untuk menentukan tujuan supervisi, fokus observasi, dan metode pengumpulan data.
- Guru menyiapkan bahan ajar dan rencana pembelajaran yang akan digunakan saat observasi.
- Supervisor menyusun instrumen observasi yang sesuai dengan tujuan supervisi.

B. Komunikasi:

- Supervisor mengkomunikasikan tujuan supervisi, fokus observasi, dan metode pengumpulan data kepada guru.
- Guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan masukan kepada supervisor.

C. Kesepakatan:

- Supervisor dan guru mencapai kesepakatan tentang jadwal observasi dan hal-hal lain yang terkait dengan supervisi.

2. Tahap Observasi

• Pelaksanaan observasi:

- Supervisor mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung.
- Supervisor menggunakan instrumen observasi untuk mencatat data yang relevan dengan tujuan supervisi.
- Supervisor menjaga sikap yang objektif dan profesional selama observasi.

• Fokus observasi:

- Supervisor fokus pada aspek-aspek pembelajaran yang terkait dengan tujuan supervisi, seperti:
 - Keterampilan mengajar guru
 - Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
 - Penggunaan metode dan media pembelajaran
 - Penilaian hasil belajar siswa
 - Pengelolaan kelas

3. Tahap Pasca-observasi

- **Analisis data:**
 - Supervisor menganalisis data observasi yang telah dikumpulkan.
 - Supervisor mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam mengajar.
 - Supervisor merumuskan rekomendasi untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya.
- **Diskusi dan tindak lanjut:**
 - Supervisor mengadakan diskusi dengan guru untuk membahas hasil observasi.
 - Supervisor memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
 - Supervisor dan guru menyusun rencana tindak lanjut untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi kelas:

- Supervisi kelas harus dilakukan dengan prinsip kolaboratif dan saling mendukung.
- Supervisi kelas harus fokus pada pengembangan guru, bukan pada penilaian.
- Supervisi kelas harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur.
- Supervisi kelas harus menghasilkan solusi yang konkret dan dapat ditindaklanjuti.

Dengan menerapkan prosedur supervisi kelas yang efektif, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dan mutu pembelajaran di kelas pun dapat meningkat.

Pendapat Para Ahli Tentang Prosedur Supervisi Kelas

Para ahli memiliki berbagai pendapat tentang prosedur supervisi kelas yang efektif. Berikut beberapa pendapat para ahli yang terkenal:

1. M. Ngalim (1985)

Menurut M. Ngalim, prosedur supervisi kelas yang efektif harus melalui beberapa tahap, yaitu:

- **Perencanaan:** Supervisor dan guru berkolaborasi untuk menentukan tujuan supervisi, fokus observasi, dan metode pengumpulan data.
- **Pelaksanaan:** Supervisor mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung dan mencatat data yang relevan.
- **Tindak lanjut:** Supervisor dan guru mengadakan diskusi untuk membahas hasil observasi, memberikan umpan balik, dan menyusun rencana tindak lanjut.

2. Syaiful Bahri Djamarah (2000)

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa supervisi kelas harus dilakukan secara demokratis, ilmiah, dan berkelanjutan. Demokratis berarti supervisor dan guru harus saling

menghormati dan bekerja sama. Ilmiah berarti supervisor harus menggunakan data yang objektif dan valid dalam membuat keputusan. Berkelanjutan berarti supervisi kelas harus dilakukan secara berulang dan terencana.

3. Suparto (2002)

Suparto menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan jujur antara supervisor dan guru dalam supervisi kelas. Komunikasi yang baik akan membantu membangun kepercayaan dan kerjasama antara kedua pihak. Supervisor juga harus memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat bagi guru.

4. Nana Syaodih (2007)

Nana Syaodih berpendapat bahwa supervisi kelas harus fokus pada pengembangan guru, bukan pada penilaian. Supervisor harus membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui berbagai cara, seperti pelatihan, pembinaan, dan pemberian sumber daya.

5. Achmad Dwiyanto (2010)

Achmad Dwiyanto menekankan pentingnya kolaborasi antara supervisor, guru, dan kepala sekolah dalam supervisi kelas. Kolaborasi yang baik akan menghasilkan program supervisi yang lebih efektif dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kesimpulannya, para ahli sepakat bahwa supervisi kelas yang efektif harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Supervisor harus bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan supervisi dan membantu guru meningkatkan kinerjanya.

D. Prinsip-Prinsip Supervisi Kelas

Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip supervisi kelas yang umumnya digunakan:

1. **Konsistensi:** Prinsip ini mengacu pada konsistensi dalam penerapan aturan dan harapan di kelas. Seorang pengawas harus menjaga konsistensi dalam memberikan arahan, memberikan umpan balik, dan menegakkan disiplin di kelas.
2. **Keadilan:** Prinsip ini menekankan pentingnya memperlakukan semua siswa dengan adil dan setara. Seorang pengawas harus memastikan bahwa tidak ada diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil terhadap siswa berdasarkan ras, jenis kelamin, agama, atau faktor lainnya.
3. **Komunikasi efektif:** Prinsip ini melibatkan kemampuan pengawas untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif kepada siswa. Pengawas harus dapat menyampaikan instruksi,

memberikan umpan balik, dan menjelaskan harapan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

4. Pembangunan hubungan: Prinsip ini mengacu pada pentingnya membangun hubungan yang positif dan saling percaya antara pengawas dan siswa. Pengawas harus menciptakan lingkungan yang mendukung, menghormati, dan memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
5. Pemantauan dan umpan balik: Prinsip ini melibatkan pengawasan aktif terhadap kegiatan di kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Pengawas harus secara teratur memantau kemajuan siswa, memberikan pujian dan dorongan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
6. Pengembangan profesional: Prinsip ini menekankan pentingnya pengawas untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam supervisi kelas. Pengawas harus terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung siswa dan guru.

Itulah beberapa prinsip supervisi kelas yang umumnya digunakan. Tentu saja, setiap pengawas dapat memiliki pendekatan yang sedikit berbeda tergantung pada konteks dan kebutuhan kelas yang mereka supervisi. Prinsip-prinsip supervisi kelas merupakan pedoman atau acuan yang menjadi landasan dalam pelaksanaan supervisi agar kegiatan supervisi dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah deskripsi prinsip-prinsip supervisi kelas :

1. Prinsip pertama adalah supervisi kelas harus dilakukan secara demokratis dan kooperatif dengan mengedepankan hubungan kemanusiaan yang baik antara supervisor dan guru. Supervisor tidak boleh bersikap otoriter dan menggurui, melainkan harus membina hubungan yang harmonis dengan guru dan membangun kerja sama yang baik. Guru harus diperlakukan sebagai mitra kerja yang memiliki keahlian dan profesionalisme dalam mengajar.
2. Prinsip berikutnya adalah supervisi kelas harus dilakukan secara konstruktif dan kreatif. Supervisor harus memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik yang membangun serta mendorong guru untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Supervisi tidak boleh bersifat menjatuhkan atau menghakimi kekurangan guru, melainkan harus memberikan solusi dan motivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
3. Selain itu, prinsip lain yang penting adalah supervisi kelas harus dilakukan secara objektif dan berdasarkan data yang akurat. Supervisor harus mengumpulkan data dan informasi yang lengkap serta menganalisisnya secara cermat sebelum memberikan penilaian atau rekomendasi. Penilaian yang subjektif dan tidak berdasarkan fakta harus dihindari.
4. Prinsip lainnya adalah supervisi kelas harus dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh. Supervisor tidak hanya fokus pada satu atau dua aspek saja, melainkan harus

melihat seluruh komponen dalam proses pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, metode, media, pengelolaan kelas, dan evaluasi.

5. Terakhir, prinsip supervisi kelas adalah kegiatan supervisi harus dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus. Supervisi tidak boleh hanya dilakukan sekali atau secara insidental, melainkan harus menjadi program yang terencana dan sistematis untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Manfaat Prinsip-Prinsip Supervisi Kelas Apabila Dilaksanakan dengan Benar

Melaksanakan prinsip-prinsip supervisi kelas dengan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, yaitu:

Manfaat bagi guru:

- **Meningkatkan keterampilan mengajar:** Guru akan belajar tentang cara-cara baru dan lebih efektif untuk mengajar melalui observasi, diskusi, dan umpan balik dari supervisor.
- **Meningkatkan motivasi dan semangat kerja:** Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh supervisor akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- **Mengembangkan kepemimpinan:** Supervisor dapat membantu guru mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memimpin kelas mereka.
- **Meningkatkan karir:** Guru yang menunjukkan kinerja yang baik dalam supervisi kelas akan lebih berpeluang untuk mendapatkan promosi.

Manfaat bagi siswa:

- **Meningkatkan hasil belajar:** Siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti supervisi kelas akan mendapatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan karenanya akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- **Meningkatkan motivasi belajar:** Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar di lingkungan yang positif dan kondusif.
- **Mengembangkan karakter:** Supervisor dapat membantu guru untuk mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada karakter.
- **Meningkatkan rasa aman dan nyaman:** Siswa akan merasa lebih aman dan nyaman di kelas yang dikelola dengan baik oleh guru yang telah mengikuti supervisi kelas.

Manfaat bagi sekolah:

- **Meningkatkan mutu pendidikan:** Sekolah yang memiliki program supervisi kelas yang efektif akan memiliki mutu pendidikan yang lebih tinggi.

- **Meningkatkan reputasi sekolah:** Sekolah yang memiliki reputasi yang baik akan lebih mudah menarik siswa dan guru berkualitas.
- **Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah:** Supervisor dapat membantu sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.
- **Meningkatkan akuntabilitas sekolah:** Sekolah yang memiliki program supervisi kelas yang akuntabel akan lebih mudah untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada stakeholders.

Secara keseluruhan, prinsip-prinsip supervisi kelas merupakan panduan yang penting untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berikut beberapa prinsip-prinsip supervisi kelas yang penting untuk dilaksanakan:

- **Demokratis:** Supervisor dan guru harus saling menghormati dan bekerja sama.
- **Ilmiah:** Supervisor harus menggunakan data yang objektif dan valid dalam membuat keputusan.
- **Berkelanjutan:** Supervisi kelas harus dilakukan secara berulang dan terencana.
- **Berfokus pada pengembangan guru:** Supervisor harus membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya.
- **Kolaboratif:** Supervisor, guru, dan kepala sekolah harus bekerja sama untuk mencapai tujuan supervisi.

Dengan melaksanakan prinsip-prinsip supervisi kelas dengan benar, diharapkan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan akan mendapatkan manfaat yang maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam makalah ini, telah dibahas tentang konsep supervisi kelas yang melibatkan prinsip-prinsip penting dalam memastikan pembelajaran yang efektif dan pemerataan perlakuan terhadap siswa. Supervisi kelas merupakan proses yang penting dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adil, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa.

Supervisi kelas melibatkan penerapan prinsip-prinsip seperti konsistensi, keadilan, komunikasi efektif, pembangunan hubungan, pemantauan dan umpan balik, serta pengembangan profesional. Dalam praktiknya, pengawas harus memastikan bahwa aturan dan harapan di kelas ditetapkan dengan jelas, tanpa memihak atau memberikan perlakuan khusus kepada siswa tertentu. Pengawas juga harus menggunakan pendekatan yang beragam dalam mengajar dan memberikan umpan balik kepada siswa, dengan mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda dan kebutuhan individual siswa. Mendengarkan dan memperhatikan siswa secara aktif merupakan langkah penting untuk mengidentifikasi ketidakadilan atau ketimpangan yang mungkin terjadi di kelas.

Dalam menghadapi konflik, pengawas harus menangani situasi tersebut dengan adil dan obyektif, dengan mendengarkan semua pihak yang terlibat dan mengambil tindakan yang sesuai. Selain itu, inklusi dan kerjasama harus didorong dalam lingkungan kelas, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai. Dengan menerapkan supervisi kelas yang efektif, pengawas dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang adil, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Dalam kesimpulannya, supervisi kelas merupakan aspek penting dalam pendidikan yang perlu diperhatikan dan diterapkan secara konsisten untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi semua siswa.

B. Saran

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih ada kekurangannya dari itu kami menyarankan kepada para pembaca agar mengkritiknya. Karena kami hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun kami butuhkan dalam perbaikan makalah kami, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Ilmuips.my.id

Rujukanedukasi.com

Seupa.id

Dosensosiologi.com

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/supervisi-pendidikan/>

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-pendidikan-indonesia/supervisi-pendidikan/esensi-dan-tujuan-dari-supervisi-pendidikan/46373794>

<https://disdik.batubarakab.go.id/tentangkami/detail/halaman/tujuan>

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). Supervisi pendidikan. Rineka Cipta.

Ngalim, M. (1985). Supervisi pendidikan. Pustaka Ilmu.

Syaodih, Nana. (2007). Supervisi kependidikan. Universitas Muhammadiyah Malang.

Suparto. (2002). Supervisi pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Dwiyanto, Achmad. (2010). Supervisi pendidikan. PT Citra Pustaka Utama.